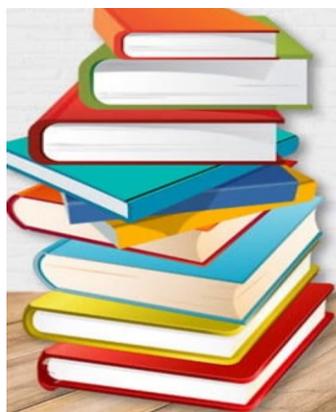


LKPD

(Lembar Kerja Peserta Didik)



1. Perhatikan penjelasan guru tentang tugas pada LKPD
2. Bacalah petunjuk dengan benar sebelum mengerjakan LKPD
3. Kerjakan tugas berikut secara individu, jika ada yang belum dimengerti silakan tanya kepada guru atau ayah/bunda



Belajar
dari
Rumah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu
 Materi Pokok : **Panca Yajna**
 Nama Peserta Didik :
 Kelas/Semester :
 Nama Guru Mapel : Pradaianto Wibowo, S.Pd.AH.
 Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Kurun
 Tahun pelajaran : 2020/2021

Kompetensi Inti		
KI 1	:	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2	:	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3	:	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4	:	Mencoba, mengolah, dan menyaji berbagai hal dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan dari berbagai sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

	Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi
1.6	Menghayati ajaran Pañca Yajñā yang berkualitas dalam kehidupan	1.6.1	Menerima ajaran Panca Yajna
		1.6.2	Menghormati Sang Hyang Widhi sebagai bentuk Dewa Yajna
2.6	Disiplin mengamalkan Pañca Yajñā yang berkualitas dalam kehidupan sehari-hari	2.6.1	Disiplin dalam melaksanakan Yajna
		2.6.2	Selalu berbuat jujur terhadap orang tua sebagai wujud Pitra yajna
3.6	Memahami kualitas Pañca Yajñā dalam kehidupan	3.6.1	Mampu Menjelaskan landasan dalam melaksanakan Yajna
		3.6.2	Mampu menguraikan pengertian Yajnya dan menyebutkan jenis-jenis Yajnya
4.6	Menyajikan contoh Panca Yajñā yang tergolong Tamasika, Rajasika, dan Sattwika	4.6.1	Mempraktikan pelaksanaan Yajna dalam Kehidupan sehari-hari
		4.6.1	Menceritakan contoh pelaksanaan Dewa yajna

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pelajaran peserta didik mampu memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Peserta didik dapat Menerima ajaran konsep Yajna dengan cara menumbuhkan Sikap untuk selalu berperilaku bhakti
2. Peserta didik dapat Menunjukkan sikap disiplin, sikap percaya diri dan perilaku peduli dan bertanggungjawab untuk selalu berbuat baik dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik dapat Menyebutkan dasar pelaksanaan Yajñā;
4. Peserta didik dapat Menjelaskan pengertian Yajñā dan jenis-jenis Yajnya
5. Peserta didik dapat Mempraktikan pelaksanaan Yajna dalam Kehidupan sehari-hari
6. Menceritakan contoh pelaksanaan Dewa yajna

B. Materi Pembelajaran

1. Dasar/landasan Pelaksanaan Yajnya
2. Pengertian Yajnya
3. Jenis-jenis Yajnya



Ayo Membaca



A. Dasar Pelaksanaan Yajna

Kadang kala kamu sering bertanya-tanya, mengapa kita *beryajña*? Jawaban atas pertanyaan itu sudah barang tentu, karena manusia memiliki tiga hutang yang disebut *Tri Rna*. Adapun bagian-bagian *Tri Rna* antara lain:

1. Dewa Rna yaitu hutang yang patut kita bayar ke hadapan Tuhan sebagai Sang Pencipta.
2. Pitra Rna yaitu hutang yang patut kita bayar ke hadapan orang tua baik yang sudah meninggal maupun yang belum meninggal.
3. Rsi Rna yaitu hutang yang patut kita bayar ke hadapan para Rsi, sulinggih, atau guru.

Ketiga hutang itulah sebagai dasar atau landasan pelaksanaan *yajña* yang kita warisi sampai sekarang. Di samping itu dasar pelaksanaan *yajña* adalah Bhakti. Bhakti adalah bentuk penghormatan yang tulus ikhlas dan merupakan dasar utama pelaksanaan *Yajña*. Bhakti tidak memerlukan kecerdasan tinggi.

Bhakti hanya memerlukan kesetiaan, ketulusan, keikhlasan, dan kesabaran. Bhakti adalah ajaran Veda yang mempunyai nilai etika dan sopan santun yang sangat tinggi. Dengan bhakti masyarakat jadi teratur.

Umat Hindu diwajibkan bhakti kepada orang tua yang melahirkan, orang yang lebih tua, pejabat negara, guru, raja, dan alam. Bukan itu saja, rasa bhakti dan terima kasih juga diberikan untuk binatang dan tumbuh-tumbuhan sebagai unsur lingkungan hidup yang ada di sekitar kita sesuai dengan ajaran *Tri Hita Karana*.

B. Pengertian Yajña

Secara etimologi, kata *Yajña* berasal dari kata *yaj* yang berarti persembahan, pemujaan, penghormatan, dan korban suci. Kata *yaj* berasal dari bahasa Sanskerta. Jadi, pengertian *yajña* adalah korban suci yang tulus ikhlas tanpa pamrih. Berdasarkan sasaran yang akan diberikan.

C. Jenis-Jenis Yajna

1. Dewa Yajna korban suci kepada para dewa dan seluruh manifestasinya
2. *Rsi yajña* adalah korban suci yang tulus ikhlas kepada para Rsi.
3. Pitra yajna Korban suci jenis ini adalah bentuk rasa hormat dan terima kasih kepada para Pitara atau leluhur karena telah berjasa ketika masih hidup melindungi kita.
4. *Manusa yajña* adalah pengorbanan untuk manusia, terutama bagi mereka yang memerlukan bantuan
5. *Bhuta yajña* adalah korban suci yang tulus ikhlas tanpa pamrih kepada makhluk bawahan (para bhuta), termasuk para bhuta sekala maupun niskala yang ada di sekitar kita.

TUGAS MANDIRI I

1. Penilaian Pengetahuan dengan menggunakan Tes Uraian

Kompetensi Dasar	3.6.1 Mampu Menjelaskan landasan dalam melaksanakan <i>Yajna</i> 3.6.2 Mampu menguraikan pengertian <i>Yajna</i> dan menyebutkan jenis-jenis <i>Yajna</i>
Materi	<i>Panca Yajna</i>
Indikator Soal	1. Disajikan konsep tentang pelaksanaan <i>Yajna</i> peserta didik mampu menguraikan pengertian <i>Yajna</i> dan menyebutkan 3 contoh pelaksanaan <i>Yajna</i> dalam kehidupan 2. Disajikan sebuah wacana tentang <i>Yajna</i> sehingga kita melaksanakan <i>Yajna</i> dengan tulus ikhlas peserta didik mampu menganalisis dengan tepat dasar pelaksanaan <i>Yajna</i> yang dilakukan oleh umat Hindu dalam kehidupan sehari-hari. 3. Disajikan sebuah wacana tentang upacara yang di lakukan kepada ibu hamil sehingga sejak ada dalam kandungan kita sudah melaksanakan upacara <i>Yajna</i> , peserta didik mampu menganalisis pelaksanaan <i>Yajna</i> tersebut termasuk kedalam Panca Yajna yang mana serta menguraikannya dengan singkat dan jelas.
Level Kognitif	(No. 1, C2), (No. 2, C3), (No. 3, C3)

Soal uraian/Essay

1. Umat Hindu secara khusus diwajibkan untuk melaksanakan *Yajna* dalam Kehidupannya sehari-hari, sebagai bentuk menjalankan ajaran Agama. Uraikanlah pengertian *Yajna* dan Sebutkan 3 contoh *Yajna* yang Kita lakukan sehari-hari ...
2. Kita melaksanakan Upacara/Ritual pasti memiliki dasar atau landasan sehingga kita melaksanakannya dengan tulus dan ikhlas tanpa mengharapkan imbalan . Ungkapkan dengan jelas dasar-dasar pelaksanaan *Yajna* dalam kehidupan sehari-hari yang di jalankan oleh umat Hindu?
3. Dalam kepercayaan Hindu upacara ritual kepada ibu hamil di mana dari dalam kandungan sudah dilaksanakan pelaksanaan Upacara yajna, yang bertujuan agar bayi yang lahir nanti menjadi sehat dan tumbuh dengan normal. dari wacana tersebut tergolong dalam *Yajna* manakah Upacara yang di lakukan, Uraikan menurut pendapatmu dengan singkat dan jelas...

No	Jawaban/Komentar	Skor
1		10
2		10
3		5

KKM : 78

Skor Maksimum = 25 dari jumlah nilai

Rumus menghitung Penskoran :
$$\frac{\text{Skor perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}} = \text{Nilai}$$

TUGAS MANDIRI II

2. Keterampilan dengan praktek unjuk kerja mengambar Ilustrasi

Kompetensi Dasar	4.6.1 Mempraktikan pelaksanaan <i>Yajna</i> dalam Kehidupan sehari-hari
Materi	<i>Panca Yajna</i>
Petunjuk Praktik	Buatlah sebuah Video pada saat kamu mempraktikan doa <i>Gayatri Mantaram</i> sebagai wujud bhakti atau <i>Yajna</i> kita kepada Tuhan !

RUBRIK PENILAIAN PRAKTEK BERSEMBAHAYANG

Nama Peserta Didik :
 Kelas/Semester :
 Tahun pelajaran :

I. Sikap <i>Asana/padasana</i>	4 = Sangat sesuai, 3= sesuai, 2 = cukup sesuai, 1= tidak sesuai
II. <i>Pranayama</i>	4 = Sangat sesuai, 3= sesuai, 2 = cukup sesuai, 1= tidak sesuai
III. <i>Karasodana</i>	4 = Sangat sesuai, 3= sesuai, 2 = cukup sesuai, 1= tidak sesuai
IV. Ketepatan Pelapalan	4 = Sangat sesuai, 3= sesuai, 2 = cukup sesuai, 1= tidak sesuai
V. <i>Gayatri Mantram</i>	4 = Sangat sesuai, 3= sesuai, 2 = cukup sesuai, 1= tidak sesuai

No.	Aspek yang di Nilai	Score MAX	Score Perolehan
1	Sikap <i>Asana/padasana</i>	4	
2	<i>Pranayama</i>	4	
3	<i>Karasodana</i>	4	
4	Ketepatan Pelapalan	4	
5.	<i>Gayatri Mantaram</i>	4	
Jumlah Skor Perolehan Peserta Didik			

Skor Maksimal = 20

Rumus Perhitungan: $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 = \text{Nilai}$

Kriteria Rentang Nilai :

- 1 < 78 = Kurang*
- 78 - 85 = CUKUP*
- 86 - 92 = BAIK*
- 93 - 100 = SANGAT BAIK*



Guru Mata Pelajaran

Pradaianto Wibowo, S.Pd.AH.
 NIP 19870905 201403 1001

***** SELAMAT MENGERJAKAN *****